

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
UMUM RAJAWALI CITRA YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

Orisa Andani
KM.17.00550

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2021**



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
UMUM RAJAWALI CITRA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Orisa Andani

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 07 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama/Penguji I

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

Pembimbing Kedua/Penguji II

Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes.

Penguji III

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat
Yogyakarta, 18 Agustus 2021.

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Orisa Andani
Nomor Induk Mahasiswa : KM.17.00550
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Angkatan : 2017/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Patient Safety* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021.....

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji,

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H

Yang Menyatakan,



Orisa Andani

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM RAJAWALI CITRA YOGYAKARTA

Orisa Andani¹, Dewi Ariyani Wulandari², Nur Hidayat³

Abstrak

Latar Belakang: Keselamatan pasien merupakan suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman. Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan asuhan kepada pasien sehingga menjamin keselamatan pasien. Peningkatan pengetahuan, motivasi kerja, gaya kepemimpinan, beban kerja, dan supervisi kepala ruangan diharapkan dapat menerapkan penerapan *patient safety* upaya untuk meminimalisir kejadian tidak cedera.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Pringgodani dan Punokawan RSU Rajawali Citra Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan metode *total sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

Hasil: Sebagian besar responden menyatakan motivasi kerja perawat kategori tinggi 12 responden (70.6%), gaya kepemimpinan kategori efektif 12 responden (70.6%), beban kerja kategori berat 13 responden (76.5%), supervisi kepala ruangan kategori baik 14 responden (82.4%) dan responden menyatakan baik 12 responden (70.6%) terhadap penerapan *patient safety*.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan motivasi kerja dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta, tidak ada hubungan gaya kepemimpinan dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta, tidak ada hubungan beban kerja dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta, dan tidak ada hubungan supervisi kepala ruangan dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.

Kata Kunci: *Patient Safety*, Rawat Inap, Rumah Sakit.

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan (DIII) STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS RELATED TO THE APPLICATION OF PATIENT SAFETY IN HOSPITAL INPATIENT ROOMS GENERAL RAJAWALI CITRA YOGYAKARTA

Orisa Andani¹, Dewi Ariyani Wulandari², Nur Hidayat³

Abstract

Background: Patient safety is a system that makes patient care safer. Nurses have an important role in providing care to patients so as to ensure patient safety. Increased knowledge, work motivation, leadership style, workload, and supervision of the head of the room is expected to implement the application of *patient safety* efforts to minimize the incidence of non-injury.

Purpose: To know the factors related to the application of *patient safety* in the inpatient room of Rajawali Citra General Hospital Yogyakarta.

Method: This study was conducted in Pringgodani Inpatient Room and Punokawan RSU Rajawali Citra Yogyakarta. This research is quantitative research with *cross sectional* research design. The sample is taken by using the *total sampling* method. The measuring instrument used is a questionnaire. Data analysis using *spearman rank* correlation test.

Result: Most respondents stated the motivation of the work of nurses high category 12 respondents (70.6%), effective category leadership style 12 respondents (70.6%), heavy category workload 13 respondents (76.5%), supervision of the head of the room category good 14 respondents (82.4%) and respondents stated that 12 respondents (70.6%) *patient safety* implementation.

Conclusion: There is no working motivation relationship with the application of *patient safety* in the inpatient room of Rajawali Citra General Hospital Yogyakarta, there is no relationship of leadership style with the application of *patient safety* in the inpatient room of Rajawali Citra General Hospital Yogyakarta, there is no workload relationship with the application of *patient safety* in the inpatient room of Rajawali Citra General Hospital Yogyakarta, and there is no relationship between the supervision of the head of the room with the application of *patient safety* in the inpatient room of Rajawali Citra General Hospital Yogyakarta.

Keywords: *Patient Safety*, Hospitalization, Hospital.

¹Student of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturers of Nursing Studies Program (DIII) STIKES Wira Husada Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah Walman dan Ibu Yetie, Ade Rina, Ade Cica, yang selama ini sudah memberikan dukungan, motivasi serta doa buat saya.
2. Yulinda, Mia, Aprina, dan Ranty, Kakak yang telah memberi dukungan moral dan material untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Buat teman-teman yang selalu ada disaat menyusun skripsi, Mila, Nimas, Oskar, Yohanes, Nike, Anggi, dan Richo yang sudah memberikan motivasi dan dorongannya selama ini. Sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan penuh semangat.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi bekal untuk masa depan penulis dan atas kebaikannya semoga semuanya diberi berkat yang melimpah dan senantiasa dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Peneliti mengharap kritik dan saran demi sempurnanya penelitian ini, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan *Patient Safety* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) dan sebagai dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.Kes, selaku penguji yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan pegawai STIKES Wira Husada Yogyakarta.

6. Direktur Rumah Sakit Umum Rajawali Wali Citra Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 kuliah yang selalu mendukung dan memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada saya.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Juli 2021

Penulis

Orisa Andani

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Telaah Pustaka (dibagi dalam subbab)	10
B. Kerangka Teori	43
C. Kerangka Konsep.....	44
D. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Definisi Operasional.....	48
F. Alat Penelitian.....	49
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
H. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	59
I. Jadwal Penelitian	61
J. Etika Penelitian.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian.....	66
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Data Insiden Keselamatan Pasien RSUD Rajawali Citra Triwulan III Tahun 2020.....	4
Tabel 2	Definisi Operasional.....	48
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 4	Distribusi Frekuensi karakteristik berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Lama bekerja di Ruang Rawat Inap Pringgodani dan Punokawan RSUD Rajawali Citra Yogyakarta.....	68
Tabel 5	Distribusi frekuensi berdasarkan Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan, Beban Kerja, dan Supervisi Kepala Ruangan dengan Penerapan <i>Patient Safety</i> di ruang Rawat Inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta.....	70
Tabel 6	<i>Crosstab</i> Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Penerapan <i>Patient Safety</i> di Ruang Rawat Inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta.....	71
Tabel 7	<i>Crosstab</i> Hubungan Gaya Kepemimpinan Perawat dengan Penerapan <i>Patient Safety</i> di Ruang Rawat Inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta.....	72
Tabel 8	<i>Crosstab</i> Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Penerapan <i>Patient Safety</i> di Ruang Rawat Inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta.....	73
Tabel 9	<i>Crosstab</i> Hubungan Supervisi Kepala Ruangan Perawat dengan Penerapan <i>Patient Safety</i> di Ruang Rawat Inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta.....	74

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Kerangka Teori.....	43
Gambar 2	Kerangka Konsep.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... 101
Lampiran 2	Surat Studi Pendahuluan..... 102
Lampiran 3	Surat Uji Validitas..... 104
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian..... 105
Lampiran 5	Surat <i>Ethical Clearence</i> 107
Lampiran 6	Surat Permohonan Menjadi Responden..... 108
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Responden..... 109
Lampiran 8	Kuesioner Penelitian..... 110
Lampiran 9	Hasil Penelitian 117
Lampiran10	Lembar Konsultasi 129
Lampiran11	Dokumentasi Penelitian 131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam percepatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya dalam penerapan keselamatan pasien. Peningkatan derajat kesehatan yang memberikan kualitas pelayanan dari rumah sakit harus sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau lapisan masyarakat (Alfatiyah, 2017). Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden. (Magdalena Ratna, 2017).

Menurut PERMENKES no 1691 tahun 2011, insiden keselamatan pasien adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien, terdiri dari Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), Kejadian Nyaris Cedera (KNC), Kejadian Tidak Cedera (KTC), dan Kejadian Potensial Cedera. Insiden Keselamatan Pasien juga merupakan akibat dari melaksanakan suatu tindakan (*Commission*) atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (*Omission*).

National Patient Safety Agency (2017) melaporkan angka kejadian keselamatan pasien di Inggris tahun 2016 sebanyak 1.879.822, kejadian pasien dengan risiko infeksi di negara Eropa sebanyak 93,5% sehingga bukti kesalahan medis menunjukkan 72,3%. *Ministry of health* (2014) Malaysia melaporkan angka kejadian keselamatan pasien tahun 2013 sebanyak 2.769 kejadian (KKP-RS, 2017).

Laporan insiden *Patient Safety* di Indonesia tahun 2019 didapatkan Kejadian nyaris Cedera (KNC) sebanyak 38%, Kejadian Tidak Cedera (KTC) sebanyak 31%, Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) sebanyak 31%. Sedangkan laporan insiden keselamatan berdasarkan provinsi tahun 2010 menurut KKPRS (Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit) melaporkan di temukan Provinsi Jawa Barat menempati urutan tertinggi yaitu 33,3%, dan berurutan provinsi Banten sebesar 20,0%, Jawa Tengah sebesar 16,6%, Bali sebesar 6,67%, dan Jawa Timur sebesar 3,33% (KKPRS, 2010).

Kejadian *patient safety* yang paling umum terjadi di berbagai negara terkait dengan patient safety adalah kejadian tidak diharapkan (KTD) seperti prosedur bedah, kesalahan pengobatan dan infeksi terkait perawatan kesehatan (WHO, 2017). Sehingga, upaya Patient Safety bertujuan untuk mengurangi Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan Kejadian Nyaris Cedera (KNC) (Iskandar, 2014). Tingginya angka KTD dan KNC akan memberikan dampak bagi rumah sakit yaitu bertambahnya lama hari perawatan pasien yang akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pengeluaran biaya perawatan (Kemenkes, 2011).

Penerapan sasaran keselamatan pasien dalam akreditasi yang dilakukan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit mengacu pada JCI serta PERMENKES nomor 1691 tahun 2011 tentang patient safety yang menyebutkan bahwa sasaran keselamatan pasien terdiri dari enam macam meliputi ketepatan identifikasi pasien; peningkatan komunikasi efektif; peningkatan keamanan obat; kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi; pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan dan pengurangan risiko jatuh (Permenkes, 2011).

Keselamatan pasien menjadi prioritas utama dalam layanan kesehatan dan merupakan langkah kritis pertama untuk memperbaiki kualitas pelayanan serta berkaitan dengan mutu dan citra rumah sakit (Depkes RI, 2008). Salah satu bagian penting dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit. Perawat berkontribusi terhadap terjadinya kesalahan yang mengancam keselamatan pasien. Perawat merupakan tenaga kesehatan dengan jumlah terbanyak di rumah sakit, pelayanan terlama (24 jam secara terus-menerus) dan tenaga kesehatan yang sering berinteraksi langsung pada pasien. Sehingga setiap kesalahan dalam prosedur yang dijalani berisiko mengalami kejadian yang tidak diharapkan (Cahyono, 2012).

Berdasarkan penelitian Harus & Sutriningsih (2015) menunjukkan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien berhubungan signifikan dengan pelaksanaan prosedur keselamatan pasien rumah sakit di RS Panti Waluya Sawahan Malang. Begitupun hasil penelitian Kaseger, dkk (2012) mendapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan

upaya penerapan *patient safety* di Instalasi perawatan Intensif RSUD Datoe Binangkang Kota Kotamobagu. Penelitian Rivai (2016) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan supervisi kepala ruangan dengan implementasi keselamatan pasien. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Retnaningsih & Fatmawati, 2018) di ruang rawat inap RSUD Tugurejo Semarang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara beban kerja perawat dengan implementasi *patient safety*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh peneliti di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra, 3 (tiga) orang perawat di ruang rawat inap Pringgondani dan Punokawan mengatakan insiden keselamatan pasien yang sering terjadi di ruang rawat inap adalah kejadian tidak cedera (KTC) seperti pasien terima suatu obat kontra indikasi tetapi tidak timbul reaksi obat. Hasil laporan tersebut, juga didapatkan data insiden keselamatan pasien di bulan Juli, Agustus dan September pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Data Insiden Keselamatan Pasien RSU Rajawali Citra Triwulan III Tahun 2020

No	Jenis Insiden	Bulan		
		Juli	Agustus	September
1	KPC	1	0	0
2	KNC	2	3	2
3	KTC	4	6	6
4	KTD	0	2	0
5	Sentinel	0	0	0

Sumber: Rumah Sakit Umum Rajawali Citra 2020

Berdasarkan data insiden keselamatan pasien RSU Rajawali Citra menunjukkan terdapat 16 (enam belas) kasus kejadian tidak cedera (KTC),

7 (tujuh) kasus kejadian nyaris cedera (KNC), 2 (dua) kasus kejadian tidak diharapkan (KTD), 1(satu) kasus kejadian potensial cedera (KPC) dan 0 (nol) kasus sentinel. Dengan total SDM yang dimiliki oleh RSUD Rajawali Citra Yogyakarta adalah 186 pegawai, dengan jumlah perawat yang bekerja di ruang rawat inap terdiri dari ruang rawat inap Pringgodani dan Punokawan sebanyak 17 perawat, Tamansari sebanyak 10 orang bidan dan HCU sebanyak 4 perawat. Tingginya angka insiden keselamatan pasien KTC di rumah sakit akan menggambarkan bahwa petugas pelayanan kesehatan yaitu perawat masih kurang pemahaman tentang pentingnya penerapan keselamatan pasien (KKP-RS, 2017). Komplain akibat pasien tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan seperti kurang komunikasi perawat kepada pasien ketika memberikan perawatan, dan penurunan kredibilitas atau kepercayaan pasien kepada pihak rumah sakit dalam memberikan pelayanan (Widiasari et al., 2019). Adapun faktor keselamatan pasien yang paling berpengaruh adalah motivasi kerja dimana dengan motivasi kerja yang baik pada seorang perawat akan mewujudkan suatu sikap antusias dalam melaksanakan tugas untuk mencapai sasaran yaitu keselamatan pasien (Krisnawati, 2016). Walaupun telah ada laporan insiden keselamatan pasien yang diperoleh, perhitungan kejadian yang berhubungan dengan keselamatan pasien masih sangat terbatas karena masih banyak perawat yang menutupi atau tidak melaporkan insiden keselamatan pasien (Kongres PERSI, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi rumusan penelitian ini yaitu Faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan penerapan patient safety di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan patient safety di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan penerapan patient safety di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan penerapan patient safety di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan dengan penerapan patient safety di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.

- d. Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan penerapan patient safety di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.
- e. Untuk mengetahui hubungan supervisi kepala ruangan dengan penerapan patient safety di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Pengelola Institusi RSU Rajawali Citra Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan tambahan bagi instansi yang berwenang dalam hal ini Rumah Sakit Rajawali Citra, terhadap penerapan *patient safety* khususnya perawat ruang rawat inap sehingga dapat meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera pada pasien.

2. Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan terkait ilmu kesehatan masyarakat khususnya dalam bidang administrasi kebijakan kesehatan yang berhubungan dengan keselamatan pasien rumah sakit.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan atau bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

E. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian sejenis dengan yang akan diteliti, pernah dilakukan oleh:

1. (Rivai, 2016) yang berjudul faktor yang berhubungan dengan implementasi sasaran keselamatan pasien di RSUD Ajjappanngge Soppeng. Jenis penelitian adalah sebuah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel sebanyak 137 perawat. Analisis data adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi square. Hasil penelitian adanya hubungan kepemimpinan ($p=0,015$), komunikasi ($p=0,004$) dan supervisi ($p=0,000$) dengan implementasi keselamatan pasien oleh perawat pelaksana. Untuk variabel kerjasama tim ($p=1$) dan budaya keselamatan pasien ($p=0,905$) tidak memiliki hubungan dengan implementasi keselamatan pasien oleh perawat pelaksana. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, sampel, populasi, analisis yang digunakan, hasil penelitian dan variabel penelitian.
2. (Mirani & Ardilla, 2019), yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien pada Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa Tahun 2019. Jenis penelitian adalah metode analitik kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel adalah perawat pelaksana sebanyak 73 responden. Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square (Continuity*

Corection) pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha= 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel supervisi ($p =0,000; >0,05$), sikap ($p = 0,001; >0,05$), beban kerja ($p = 0,002 >0,05$) dengan penerapan sasaran keselamatan pasien di RSUD Kota Langsa. Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitiannya *cross sectional*. Sedangkan perbedaannya terletak di sampel, tempat, populasi, hasil penelitian, variabel penelitian, uji statistik.

3. (Azizah, 2020), yang berjudul Faktor yang Berhubungan dengan sasaran Penerapan Patient Safety Perawat Ruang Inap RSUD Lamadukelleng 2020. Jenis Penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional study*. Jumlah sampel sebanyak 90 sampel, teknik analisis data yaitu analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha=0,05$ menunjukkan bahwa nilai p-value untuk pengetahuan perawat $p=0,181$, sikap perawat $p=1.000$, fasilitas $p=0,382$ terhadap penerapan sasaran patient safety. Persamaan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, sampel, populasi, hasil penelitian, variabel penelitian dan desain studi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta sebagian besar motivasi kerja berada pada kategori tinggi (70.6%). Gaya kepemimpinan perawat di ruang rawat inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta sebagian besar gaya kepemimpinan berada pada kategori efektif (70.6%). Beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta sebagian besar beban kerja berada pada kategori berat (76.5%). Supervisi kepala ruangan perawat di ruang rawat inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta sebagian besar supervisi kepala ruangan berada pada kategori baik (82.4%). Penerapan *patient safety* perawat di ruang rawat inap RSUD Rajawali Citra Yogyakarta sebagian besar penerapan *patient safety* berada pada kategori baik (70.6%).
2. a. Tidak ada hubungan motivasi kerja dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.
b. Tidak ada hubungan gaya kepemimpinan dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.
c. Tidak ada hubungan beban kerja dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.

- d. Tidak ada hubungan supervisi kepala ruangan dengan penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Yogyakarta.

B. SARAN

1. Bagi RSUD Rajawali Citra Yogyakarta

Diharapkan pihak RSUD Rajawali Citra Yogyakarta dapat lebih meningkatkan pelayanan keperawatan yang berkaitan dengan penerapan *patient safety* semakin baik, dengan melakukan:

- a. Menambah jumlah tenaga kesehatan yang berada di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta terutama perawat.
- b. Memberikan dukungan kepada perawat dalam hal penerapan *patient safety* biar terlaksana lebih baik lagi.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang berkaitan dengan keselamatan pasien sesuai dengan panduan keselamatan pasien.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam acuan penyusunan skripsi selanjutnya bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

Meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan penerapan *patient safety* seperti faktor pengalaman pribadi, fasilitas, pelatihan, sumber informasi atau media massa, lembaga pendidikan dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L.H., et.al. (2012). Patient Safety, satisfaction, and quality of hospital care:cross sectional surveys of nurses and patients in 12 countries in Europe and the United States. *BMJ*, 344,e1717. <http://doi.org/10.1136/bmj/e1717>
- Alfatiyah, Rini. 2017. Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatann Kerja dengan menggunakan Metode Hirarc Pada pekerjaan Seksi Casting.Tangerang:UNPAM
- Anggraeni, D., Hakim,L.,Widijati,C. 2014. Evaluasi Pelaksanaan Sistem Identifikasi Pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. Vol.28 No.1.
- Azizah, andi nur. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Sasaran Penerapan Patient Safety Perawat Ruang Inap Rsud Lamadukelleng 2020 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 11 Tahun 2017 tentang keselamatan pasien, melalui pelayanan yang menerapkan standar keselamatan. 1(2), 148–156.
- Cahyono, J.B. (2012). *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Prakoek Kedokteran Rumah Sakit*. Yogyakarta. Kanisius.
- Carayon, P (2018). Nursing workload and patient safety: a human factors engineering perspectives, dalam Hughes, R.D.(ed), *Patient Safety and quality: an evidence-based handbook for nurses*. 30:1-14, <http://www.ahrq.gov/qual/nurseshdbk/nurseshdbj.pdf>. tanggal 19 Juni 2021.
- Cecep. (2013). *Mananjemen Pelayanan Di Rumah Sakit*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Chukwuma, E.M., & Obiefuna, O. (2014). Effect of Motivation on Employee Productivity: A Study of Manufacturing Companies in Nnewi. *Journal of Managrial Studies and Research* 2 (7).
- Departemen Kesehatan RI. (2008) *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (patient safety)*.Jakarta: Bakti Husada
- Dewi, F. (2013). *Hubungan Beban Kerja perawat dan stress kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah sakit Umum Manggala*. Skripsi. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

- Djariah, *et. al.* 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Makassar 2020. *Window of Public Helath Journal*, Vol.1 No. 4. URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph1403> diakses pada tanggal 08 Juni 2021
- Faridah, I., Ispahani, R., & Badriah, E. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Pada Perawat Di Rawat Inap RSUD Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, VIII(1), 21–40.
- Gibson, dkk. (2016). *Organisasi : prilaku, struktur dan proses (terjemahan)*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Hamzah, B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harus, B. D., & Sutriningsih, A. (2015). Pengetahuan Perawat tentang Keselamatan Pasien dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) Di Rumah Sakit Panti aluya Sawahan Malang. *Jurnal CARE*, 3(1), 25–32.
- Hartanto, A. 2016. Analisis Gaya Kepemimpinan pada PT.Sinar Sarana Sukses. *Agora*.Vol.4, No.2, hal.140-145.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Edisi Revisi,PT. Bumi Aksara.
- Helmi, T. S. (2020). *Faktor-faktor yang behubungan dengan pelaksanaan patient safety pada perawat rawat inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan tahun 2019*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/27936?show=full>
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Ilyas, Yaslis. 2012. *Kinerja, teori, penilaian dan penelitian*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia.
- Irawan., S,Yulia., Mulyadi.2017. Hubungan Supervisi Dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Xx. *Masker Medika* Vol.5 No.1.
- Irwanto. (2007). *Teori Motivasi dan Kriteria Motivasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Kaseger, H., J. M. L. Umboh., A. J. M. Rattu dan C. R. Tilaar. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Upaya Penerapan Patient Safety pada Perawat di Instalasi Perawatan Intensif RSUD Datoe Binangkang Kota Kotamobagu. JIKMU*. Volume 2 (4): 253-260.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Keselamatan Pasien*. Jakarta: Kemenkes RI.
- KKP-RS. (2007). *Pedoman laporan Insiden Keselamatan pasien (IKP)*. Jakarta: KKP-RS
- KKP-RS, 2010. *Laporan Insiden Keselamatan Pasien*. Jakarta: Komisi Keselamatan Pasien
- KKP-RS. (2017). *Pedoman laporan Insiden Keselamatan pasien (IKP)*. Jakarta: KKP-RS
- Koesomowidjojo, S. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Kongres PERSI. (2012). *Laporan Peta Nasional Insiden Keselamatan Pasien*. Jakarta: Bumi Aksara
- Krisnawati, S. dkk. (2016). *Hubungan Motivasi Dan Komitmen Kerja Perawat Dengan Penerapan Keselamatan Pasien Di Ruang Intensif Rsup Sanglah Denpasar*.
- Magdalena, R. 2017. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawat Terhadap Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Sentra Medika Cibinong Tahun 2017. https://D:/jurnal2%20%proposal/1597818450916_RatnaMagdalena12031641 diakses pada tanggal 05 Juni 2021
- Mawansyah, T, L, dkk. (2017). Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Patient Safety Di Rumah Sakit Santa Anna Kendari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (JIMKESMAS) VOL. 2/NO.6/ Mei 2017; ISSN 2502-73H. Universitas Halu Oleo.* <https://media.neliti.com/media/publications/198260-hubunganpengetahuan-sikap-dan-motivasi.pdf>, diakses tanggal 08 Juni 2021.
- Mirani, N., & Ardilla, A. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien pada Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa *Jurnal EDUKES (Jurnal Penelitian 2(2), 60–71*. <http://e-jurnal.stikesydb.ac.id/index.php/edukes/article/view/17>

- Munandar, A.S. (2001). *Psikologi industri dan organisasi*. Jakarta: UI Press
- National Patient Safety Agency. (2017). *Seven Steps to Patient Safety for Primary Care*. London: The National Patient Safety Agency.
- Nivalinda, D., Hartini, M., & Santoso, A. (2013). Pengaruh Motivasi Perawat Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Terhadap Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Oleh Perawat Pelaksana Pada Rumah Sakit Pemerintah Di Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 1(2), 111649.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep dan Praktek*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Standar Kompetensi Perawat Indonesia: Caring Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Dan Keselamatan Pasien*. Surabaya: Orasi Guru Besar Bidang Keperawatan Universitas Airlangga
- Nursalam. (2015) *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017) *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pabundu, Tika. 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kineerja Perusahaan cetakan ke-3*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. No. 1691/ Menkes /Per /VIII /2011, tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.
- Priyoto & Widyastuti, T. (2014). *Kebutuhan dasar keselamatan pasien*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Putriningrum, N. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan penerapan budaya keselamatan pasien di PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. STIKES Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta:Dipublikasikan.
- Rahayu, I. (2015). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety Dengan Perilaku Perawat dalam Pencegahan Kejadian Plebitis Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, Vol. 10(No. 6).
- Rahayu Dwi Indah. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja* (Studi pada Karyawan Tetap Maintenance Departement PT. Badak I.NG Bontang), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.43 No.1,1-9.
- Retnaningsih, D., & Fatmawati, D. F. (2018). Beban Kerja Perawat terhadap Implementasi *Patient safety* di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(1), 44. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.1.637>
- Ridwan, *et. al.* 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Patient Safety di Instalasi Gawat Darurat RSUD Majene. *Journal of Helath, Education an Literacy (J-Health)*. <http://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/i-health/>
- Rivai, F. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Keselamatan Pasien Di RSUD Ajjappanngge Soppeng Tahun 2015. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 05(04), 152–157.
- Rumampuk, M.V.H. Budu, & Nontji, W.2013. Peran Kepala Ruangan Melakukan Supervisi Perawat dengan Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap RumahSakit. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/431a3514154eda94b7355c754110bbc3.pdf>. diakses tanggal 09 Juni 2021
- Runtu, *et. al.* 2018. Hubungan Beban Kerja Fisik dengan Stress Kerja Perawat di Ruang Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado. *e-Journal Keperawatan (eKp)*, Vol. 6 No.1
- Satria, W., Sidin, A. I., & Noor, N. B. (2013). Mengimplementasikan Patient Safety di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2013. *Makasar, Universitas Hasanudin.*, 1–11. repository.unhas.ac.id
- Setiawati, S. (2008). *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media

- Setiowati, D. (2010). *Hubungan kepemimpinan efektif head nurse dengan penerapan budaya keselamatan pasien oleh perawat pelaksana di rsupn Dr, \. Cipto Mangunkusumo*. Tesis, Depok: FIK-UI.
- Simamora, R.H. (2018). *Buku ajar keselamatan pasien melalui timbang terima pasien berbasis komunikasi efektif: sbar*. Medan: USU Press
- Simamora, R.H. (2020). Learning of Patient Identification in Patient Safety Programs Through Clinical Preceptor Models. *Medico Legal Update*, 20(3),553-556.
- Soleman, Aminah. 2011. Analisis Beban Kerja Ditinjau Dari Faktor Usia Dengan Pendekatan *Recommended Weiht limit* (Studi Kasus Mahasiswa Unppatti Poka). *Jurnal Arika*, Vol.05 No. 02 (Agustus 2011). ISSN:1978-1105.
- Suarli, S. dan Bahtiar, Y (2009). *Manajemen keperawatan dengan pendekatan praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Suarli, S. dan Bahtiar, Y. 2014. *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Klinis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, S. (2017). Analisis Implementasi Patient SafetyTerkait Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. *jurnal Ners Dan kebidanan Indonesia*, 5(2), 91. [https://doi.org/10.21927//jnki.2017.5\(2\). 91-99](https://doi.org/10.21927//jnki.2017.5(2). 91-99).
- Suwatno. 2016. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisinis*. Bandung: Alfabeta.
- Tarwaka. 2014. *Keselamatan dan Keselamatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Widiasari, W., Handiyani, H., & Novieastari, E. (2019). Kepuasan Pasien Terhadap Penerapan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 43–52. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i1.615>
- Widhi, A.R. (2018). Keterkaitan Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Religuitas Terhadap Penerapan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Manajerial*. Vol.5.No.2

World Health Organization. (2017) *Patient Safety Curriculum Guide Multi Professional*. WHO.

Zakiah, A.2012. Pengaruh Supervisi Pimpinan Ruang terhadap Pelaksanaan Pemberian Cairan Intravena di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo.
<http://lib.ui.ac.id/file=digital/20314302-T%2031200-Pengaruh%20supervisi-full%20text.pdf>. diakses tanggal 12 Juni 2021.